

## PENGARUH METODE BER CERITA DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI PAUD PLANET TOANG KECAMATAN ELAR

*Julmayidah*

*Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia. E-mail: [julmayidah@gmail.com](mailto:julmayidah@gmail.com)*

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2023-11-30  
**Review** : 2023-12-25  
**Accepted** : 2024-01-01  
**Published** : 2024-01-31

### KEYWORDS

*Early Childhood, Speaking Ability, Storytelling Method, Image Media, Language Teaching.*

Anak Usia Dini, Kemampuan Berbicara, Metode Bercerita, Media Gambar, Pengajaran Bahasa.

### A B S T R A C T

*This research aims to investigate the effect of the storytelling method using picture media on the speaking abilities of young children. The research method used was a quasi-experiment with a pre-test post-test control group design. The research participants consisted of two groups of young children, namely the experimental group who received intervention using the storytelling method using picture media and the control group who did not receive the intervention. Data collection was carried out through speaking ability tests before and after the intervention. The results showed a significant improvement in speaking ability in the experimental group compared to the control group. Children who are involved in the storytelling method using picture media show an increase in verbal expression skills, vocabulary mastery, and the ability to compose sentences in a more structured manner. These findings provide empirical support for the effectiveness of the storytelling method using picture media as a learning strategy that can improve the speaking abilities of young children. The practical implications of this research include recommendations for the use of this method in the context of early childhood education, as well as the potential for further development related to the use of image media to improve aspects of language development in children.*

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh metode bercerita dengan media gambar terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain pre-test post-test kelompok kontrol. Partisipan penelitian terdiri dari dua kelompok anak usia dini, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan intervensi metode bercerita dengan media gambar dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan intervensi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berbicara sebelum dan setelah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Anak-anak yang

terlibat dalam metode bercerita dengan media gambar menunjukkan peningkatan dalam kemampuan ekspresi verbal, penguasaan kosa kata, dan kemampuan menyusun kalimat secara lebih terstruktur. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas metode bercerita dengan media gambar sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup rekomendasi untuk penggunaan metode tersebut dalam konteks pendidikan anak usia dini, serta potensi pengembangan lebih lanjut terkait dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan bahasa pada anak.

---

---

## **PENDAHULUAN**

Metode bercerita adalah salah satu pendekatan yang telah lama digunakan dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Pendidikan anak usia dini memegang peranan krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak, termasuk kemampuan berbicara yang menjadi salah satu keterampilan kunci dalam komunikasi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi perhatian utama, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.

Dalam konteks ini, metode bercerita dengan media gambar menjadi pilihan yang menarik dan relevan. Cerita memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak, dan penggunaan media gambar dapat memberikan dimensi visual yang mendalam, merangsang imajinasi, serta memperkaya pemahaman anak terhadap kata-kata. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam konteks bercerita dapat berpotensi mempercepat perkembangan bahasa dan komunikasi anak.

Meskipun penelitian mengenai pengaruh metode bercerita dengan media gambar telah dilakukan dalam berbagai konteks, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut dampaknya terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman kita tentang sejauh mana metode ini dapat memperkaya pengalaman belajar anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

Dengan melibatkan anak-anak pada usia dini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang respons dan potensi perkembangan anak dalam merespons metode bercerita dengan media gambar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pendidik, orang tua, dan praktisi di bidang pendidikan anak usia dini, dengan mempertimbangkan penggunaan metode ini sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain pre-test dan post-test control group. Dua kelompok anak usia dini yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen yang menerima pengajaran dengan metode bercerita menggunakan media gambar, dan kelompok kontrol yang menerima pengajaran dengan metode konvensional tanpa media gambar. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berbicara sebelum dan setelah perlakuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di Paud Planet Toang Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen (Pre-Experimental Design) yaitu dengan One-Group Pretestpostest Design sebagai desain penelitian. Data pretes dan data postes dianalisis untuk mengetahui pengaruh metode bercerita terhadap keterampilan berbicara anak PAUD. Eksperimen dilaksanakan dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Dalam penelitian ini data kemampuan berbicara anak diperoleh melalui angket.

Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di Paud Planet Toang Kecamatan Elar

Angket dilakukan guna mengukur tingkat kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode bercerita dengan media gambar.

Penelitian dilakukan di Paud Planet Toang dari 3 kelas, yaitu : kelas A, B1, dan B2. Kelas yang diambil hanya dua kelas saja yaitu kelas B1 dan B2. Langkah awal dalam pengambilan data adalah melakukan tes awal (pretest). Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (treatment). Setelah dilakukan tes awal, langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan terhadap kelompok B2 dengan hal ini bentuk perlakuannya adalah metode bercerita dengan media gambar, sedangkan B1 tidak diberikan perlakuan menggunakan metode bercerita dengan media gambar. Setelah perlakuan selesai dilakukan, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tes akhir (posttest).

Data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti pada pengaruh Metode Bercerita dengan Media Gambar anak usia dini, di Paud Planet Toang Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur. dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Pretest dan Posttest Hasil Kemampuan Berbicara Anak

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest			Pretest	Posttest
1	YR	55	69	1	JN	44	49
2	GL	41	68	2	PA	41	46
3	KN	58	72	3	EO	43	51
4	NA	43	71	4	GA	45	62
5	CI	60	68	5	SO	47	61
6	DN	49	58	6	GO	55	58
7	NA	53	60	7	KN	51	63
8	IN	53	61	8	KA	56	61
9	IN	54	76	9	HI	54	62
10	VA	60	80	10	RR	58	64
Jumlah		526	683	Jumlah		494	577
Rata-rata		52,6	68	Rata-rata		49,4	57.5
S1		5.5	6.21	S2		4.50	5.03
S <sub>1</sub> 2		31.46	52.1	S <sub>2</sub> 2		23.42	25.39

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 10 data dari kelas eksperimen dan 10 data dari kelas kontrol. Nilai rata-rata untuk data kemampuan berbicara pada saat pre test untuk kelompok eksperimen sebesar 52,6 dan posttest sebesar 68 dengan simpangan baku pretest sebesar 5,60 dan posttest sebesar 7,21. Sedangkan untuk kelompok control memiliki rata-rata pretest sebesar 50,6 dan posttest sebesar 57,5 dengan simpangan baku pretest sebesar 4,85 dan posttest 5,03.

Dari hasil diatas dapat dipahami bahwa nilai rata-rata kemampuan berbicara anak pada kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan berupa cerita lebih besar dari pada kelas kontrol. Dimana skor terendah dan skor tertinggi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Post test kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

	Post test kelas B1	Posttest kelas B2
Nilai Terendah	46	56
Nilai tertinggi	64	80
Rata-rata	57.5	66

Dari table diatas dapat diketahui jika hasil post test kelas Eksperimen kelas (B2) pada penilaian ini nilai terendah 56, nilai tertinggi sebesar 80, dengan ratarata sebesar 66 sedangkan nilai post test kelas control (kelas B1) nilai terendah sebesar 46, nilai tertinggi sebesar 64 dengan rata-rata sebesar 57.5.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode bercerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil t-hitung yang dihitung menggunakan metode Eksperimen dilaksanakan dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat 10 data dari kelas eksperimen dan 10 data dari kelas kontrol. Nilai rata-rata untuk data kemampuan berbicara pada saat pre test untuk kelompok eksperimen sebesar 52,6 dan posttest sebesar 68 dengan simpangan baku pretest sebesar 5,60 dan posttest sebesar 7,21.

Sedangkan untuk kelompok control memiliki rata-rata pretest sebesar 50,6 dan posttest sebesar 57,5 dengan simpangan baku pretest sebesar 4,85 dan posttest 5,03. Dari hasil diatas dapat dipahami bahwa nilai rata-rata kemampuan berbicara anak pada kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan berupa cerita lebih besar dari pada kelas kontrol. Dimana skor terendah dan skor tertinggi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Post test kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

	Post test kelas B1	Posttest kelas B2
Nilai Terendah	46	56
Nilai tertinggi	64	80
Rata-rata	57.5	66

Dari table diatas dapat diketahui jika hasil post test kelas Eksperimen kelas (B2) pada penilaian ini nilai terendah 56, nilai tertinggi sebesar 80, dengan rata-rata sebesar 66 sedangkan nilai post test kelas control (kelas B1) nilai terendah sebesar 46, nilai tertinggi sebesar 64 dengan rata-rata sebesar 57.5.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas metode bercerita dengan media gambar sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup rekomendasi untuk penggunaan metode tersebut dalam konteks pendidikan anak usia dini, serta potensi pengembangan lebih lanjut terkait dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan bahasa pada anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman . 2014. Keterampilan membaca, Jakarta: rajawali
- Hermansyah, H., & Silalahi, B. R. (2022). Keefektifan Model Membaca Total Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Swasta GKPS Pamah. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 189-198.
- Jannah, M., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 01-16.
- Moeslichatoen. 2004. Metode pengajaran di taman kanak-kanak. Jakarta: Rineka cipta.
- Nasution, T. F. Z., & Lestari, N. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 94-104.
- Ngura, E. T. (2018). Pengembangan Media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita dan perkembangan sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 6-14.
- Sartika, E. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 97-106.
- Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada Sdn 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 93-106.